

2025

A stylized illustration of a sustainable landscape. It features three white wind turbines on a green hill, a blue bicycle, a yellow sun, white clouds, and green trees. The background is a mix of green and yellow geometric shapes.

LAPORAN
KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT. BPR KERTA RAHARJA GEMILANG

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	23
5. Tata Kelola Keberlanjutan	34
Umpan Balik	40

Kata Pengantar

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank. BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit. Dalam hal ini PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) harus memiliki strategi implementasi Keuangan Berkelanjutan yang strategis yang mencerminkan visi misi dan nilai-nilai Perusahaan.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.

2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) <https://>

www.bprkrngemilang.co.id

6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda).
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata

kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan. Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Kerta Raharja

Gemilang (Perseroda) mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Penghematan Listrik yang dilakukan dengan mematikan AC, lampu, dan alat elektronik lainnya pada waktu tertentu, setelah jam kerja selesai atau saat tidak digunakan. Penghematan air yang dilakukan dengan mematikan keran air saat tidak digunakan, perawatan bak penampung air dan pipa-pipa air.
2. Upaya pengurangan pemakaian kertas dengan memaksimalkan sarana yang ada menjadikan dokumen hardfile menjadi softfile, serta pemanfaatan kertas bekas untuk mencetak dokumen internal. Pengurangan penggunaan kertas juga dapat mengurangi aktivitas penebangan pohon di hutan yang sangat berpengaruh terhadap pemanasan global, longsor dan akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan hidup berkelanjutan.
3. Pengurangan penggunaan kantong plastik yang dilakukan oleh PT BPR Kerta Raharja Gemilang dilakukan sesuai dengan himbauan pemerintah dalam pengurangan penggunaan kantong plastic. Akibat dari pemakaian kantong plastik menjadi permasalahan di dunia yang membutuhkan penanganan yang serius, limbah dari pemakaian kantong plastic ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
4. Penggunaan Tumbler dilingkungan kerja merupakan langkah efektif untuk mengurangi sampah plastik sekali pakai dan menciptakan budaya kerja ramah lingkungan. Penggunaan tumbler sebagai bagian dari gaya hidup dikantor membantu menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menurunkan penggunaan botol kemasan plastik di kantor.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	773.233.278.833	667.314.631.497	588.779.717.760
Aset Produktif	786.347.128.310	680.133.771.773	597.978.048.286
Kredit/Pembiayaan Bank	639.667.724.279	576.263.124.566	489.217.681.495
Dana Pihak Ketiga	216.054.349.926	196.719.805.231	207.676.357.794
Pendapatan Operasional	119.565.325.413	99.062.103.614	89.928.681.810
Beban Operasional	107.001.182.877	90.109.870.143,83	83.955.204.214
Laba Bersih	9.135.076.632	5.996.115.934,53	4.551.158.129
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	33,03	33,11	25,85
NPL gross	2,99	3,52	3,97
NPL nett	0,91	1,83	2,15
Return on Asset (ROA)	1,64	1,26	1
Return on Equity (ROE)	8,54	5,76	4,44
Net Interest Margin (NIM)	8,51	7,85	8,35
Rasio Efisiensi (BOPO)	89,49	90,96	93,36
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,60	88,79	86,47
Cash Ratio	48,90	35,06	25,07

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp588.779.717.760 kemudian meningkat menjadi Rp667.314.631.497 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp773.233.278.833 pada tahun 2025. Terdapat peningkatan aset dan Laba PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	1	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	4	3	3
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	25.083	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	10.831.320	10.048.814	10.048.898
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	196.518.650.312	185.762.922.894	164.408.616.945	160.046.050.226
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	646.242.325.653	639.667.724.279	576.263.124.566	489.217.681.495
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	0,37%	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	2.419.471.137	10.831.320	10.048.814	10.048.898
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	2.419.471.137	10.831.320	10.048.814	10.048.898

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tidak tercapai Rp 1.760.585.678 dari target Rp 2.419.471.137 dengan tingkat realisasi sebesar 72,77%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR. Perusahaan melakukan tindakan dalam mendukung pengelolaan dan kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan melakukan penghematan energi listrik, pengurangan penggunaan kertas, penggunaan wadah minum (tumbler)/ pengurangan penggunaan kantong plastik, penghematan air, pemanfaatan kertas bekas. Komitmen perusahaan dalam mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, salah satunya tercermin dari kebijakan kredit yang ditetapkan Bank dimana pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	59.512	52.533	53.162	54.578
b. Penggunaan Listrik (kWh)	221.331	200.513	204.119	201.981
c. Penggunaan Air (m3)	5.011	4.778	4.486	5.740
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	288	243	235

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Provinsi Banten

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Provinsi Banten.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	200	210	199	196
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	5	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	6	5	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) telah melaksanakan kegiatan CSR yang meliputi program-program sosial ekonomi kemasyarakatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2024 tentang pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah serta Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) selalu berinovasi memberikan pelayanan prima dengan mengembangkan jasa layanan perbankan berbasis teknologi digital (Mobile Banking) untuk memudahkan transaksi keuangan nasabah yang sampai saat ini masih dalam proses uji coba dan perizinan ke regulator.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan berkontribusi untuk pembangunan ekonomi daerah berkelanjutan yang didukung oleh pelaksanaan program CSR, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyisihkan sebagian laba untuk digunakan dalam membiayai berbagai program *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 3% dari laba bersih yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui CSR BPR dapat melaksanakan tanggung jawab secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi pada pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	111.883.000	263.470.000	182.701.500	179.516.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melakukan inovasi, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan selama tahun 2025 Tabungan Go Digital dengan adanya Mobile Banking.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang diambil kembali karena pertimbangan internal PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) ataupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)
Alamat	Jl. Raya Serang Km 15 no 01 Cikupa Kabupaten Tangerang 15710
Nomor Telepon	021-59400534
Email	bprkertaraharja@yahoo.co.id
Website	www.bprkrngemilang.co.id

Skala Usaha Bank

Ikhtisar Laporan Keuangan (Aset dan Kewajiban)

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Asset	773,233	667,315	588,780
Kewajiban	661,785	560,222	484,042

Jumlah Karyawan

PT BPR Kerta Raharja Gemilang melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap mempertahankan kepentingan karyawan. Upaya untuk mencapai Visi dan Misi BPR dibutuhkan tenaga-tenaga yang kompeten pada bidang masing-masing. PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai dan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional.

a. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN		
		2025	2024	2023
1	Laki-laki	153	152	150
2	Perempuan	57	47	46
JUMLAH		210	199	196

b. Jumlah Komposisi Berdasarkan Jabatan

NO	JABATAN	TAHUN		
		2025	2024	2023
1	Komisaris	2	3	3
2	Direksi	3	3	3
3	Komite	2	2	2
3	Pejabat Eksekutif	12	11	12
4	Kasie/Kasubag	38	37	35
5	Staff	122	112	109
6	Pramubakti, Security, Driver	31	31	32
JUMLAH		210	199	196

c. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN		
		2025	2024	2023
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Pasca Sarjana (S2)	4	4	4
3	Sarjana (S1)	119	102	103
4	Sarjana Muda / Diploma (D3)	11	11	11
5	SMA atau Sederajat	75	81	77
6	SMP Sederajat	1	1	1
7	SD Sederajat	0	0	0
JUMLAH		210	199	196

d. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

NO	USIA	TAHUN		
		2025	2024	2023
1	Usia 11-20 Tahun	0	0	1
2	Usia 21-30 Tahun	73	74	86
3	Usia 31-40 Tahun	102	93	77
4	Usia 41-50 Tahun	25	19	20
5	Usia ≥ 50 Tahun	10	13	12
JUMLAH		210	199	196

e. Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketanagakerjaan

NO	STATUS KETANAGAKERJAAN	TAHUN		
		2025	2024	2023
1	Direksi	3	3	3
2	Dewan Pengawas	2	3	3
3	Komite	2	2	2
4	Pegawai Tetap	152	154	151
5	Pegawai Perjanjian Waktu Tertentu	4	5	5
6	Pegawai Kontrak	20	6	6
7	Outsourcing	27	26	26
JUMLAH		210	199	196

Persentasi Kepemilikan Saham

Dalam Ribuan Rupiah

PEMEGANG SAHAM	MODAL DASAR SETELAH PERUBAHAN		MODAL DISETOR		MODAL BELUM DISETOR
	Rp	%	Rp	%	Rp
Pemerintah Kabupaten Tangerang	Rp 198,350,000	79.34%	Rp 55,000,000	76.76%	Rp 143,350,000
Pemerintah Provinsi Banten	Rp 50,000,000	20.00%	Rp 15,000,000	20.94%	Rp 35,000,000
Pemerintah Provinsi Jabar	Rp 600,000	0.24%	Rp 600,000	0.84%	Rp -
PT. Bank BJB	Rp 1,050,000	0.42%	Rp 1,050,000	1.47%	Rp -
JUMLAH	Rp 250,000,000	100.00%	Rp 71,650,000	100.00%	Rp 178,350,000

Wilayah Operasional

Pangsa pasar utama dalam rangka penghimpunan dana tabungan maupun penyaluran dana dalam bentuk kredit masih didominasi oleh para Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten dan beberapa Kabupaten/ Kota lainnya di wilayah Provinsi Banten. Seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), pangsa pasar penghimpunan dana tabungan lainnya berupa tabungan pelajar telah menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dan telah menjangkau para murid/siswa sekolah TK, SD, SLTP dan SLTA di wilayah Kabupaten Tangerang yang dilakukan melalui kerjasama langsung dengan pihak sekolah masing-masing.

Produk dan Layanan

Produk

Produk yang disediakan oleh PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Siwajar
	2. Tabungan Raharja
	3. Tabungan Sibentang 1
	4. Tabungan Sibentang 2
Deposito	1. Deposito Berjangka 1 Bulan
	2. Deposito Berjangka 3 Bulan
	3. Deposito Berjangka 6 Bulan
	4. Deposito Berjangka 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Multiguna Raharja
	2. Kredit Multiguna Payroll Raharja
	3. Kredit Multiusaha Raharja
	4. Kredit Multiusaha Corporasi
	5. Kredit Penghasilan Tetap
	6. Kredit KPT Sertifikasi
	7. Kredit Gunabakti
	8. Kredit Mikro Raharja

1). Tabungan

a. Tabungan Siwajar

Tabungan Siwajar (Simpanan Wajib Belajar) adalah merupakan salah satu bentuk tabungan dalam rangka mendukung program “Wajib Belajar” yang diperuntukkan bagi para pelajar, siswa atau mahasiswa maupun para orang tua/ wali murid untuk mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan. Sasaran pemasaran produk Tabungan Siwajar, meliputi :

- 1) Para Pelajar, Siswa dan Mahasiswa;
- 2) Para Orang tua/Wali murid;
- 3) Para Guru selaku Kordinator;

Produk Tabungan Siwajar ditujukan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan secara berkala maupun sewaktu waktu jika dibutuhkan atau untuk kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan.

b. Tabungan Raharja

Tabungan Raharja adalah merupakan salah satu bentuk tabungan dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dan sekitarnya dalam mencapai dan mewujudkan kesejahteraannya. Sasaran pemasaran produk Tabungan Raharja, meliputi :

- 1) Perorangan;

- 2) Perusahaan, Yayasan dan Badan Hukum lainnya;
- 3) Lembaga, Dinas atau Instansi Pemerintahan;
- 4) Perkumpulan dan Organisasi Kemasyarakatan;

Produk Tabungan Raharja ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam penyimpanan dan pengamanan uang, baik dalam rangka investasi, cadangan likuiditas usaha, cadangan kebutuhan masa datang dan cadangan kebutuhan pembayaran kewajiban-kewajibannya.

c. Tabungan Sibentang

Tabungan Sibentang (Simpanan Berencana Masa Datang) adalah merupakan salah satu bentuk tabungan berencana yang jumlah untuk setiap setorannya bersifat tetap sesuai yang disepakati pada awal pembukaan rekening dan penarikannya dilakukan setelah jangka waktu tertentu dan jumlah tertentu setelah diperhitungkan bunga serta keuntungan lainnya oleh BPR. Produk ini ditujukan untuk mengantisipasi dan mempersiapkan kebutuhan biaya pendidikan pada saat tertentu khususnya pada akhir tahun ajaran sekolah atau untuk mempersiapkan kebutuhan biaya melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi berikutnya atau untuk mempersiapkan pemenuhan kebutuhan biaya-biaya lainnya pada waktu tertentu.

2). Deposito

Deposito Raharja adalah merupakan salah satu bentuk simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan pihak BPR dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Tangerang dalam berinvestasi, maupun keperluan lainnya untuk mencapai dan mewujudkan kesejahteraannya. Produk ini ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam penyimpanan dan pengamanan uang, baik dalam rangka investasi, cadangan likuiditas usaha, cadangan kebutuhan masa datang dan/atau untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Deposito Raharja mempunyai Produk berdasarkan Jangka Waktu sebagai berikut :

- a. Deposito Raharja 1 Bulan
- b. Deposito Raharja 3 Bulan
- c. Deposito Raharja 6 Bulan
- d. Deposito Raharja 12 Bulan

3). Kredit

a. Kredit Multi Guna Raharja

Produk Kredit Multi Guna Raharja merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah berpenghasilan tetap dengan sumber utama pembayaran kredit berasal dari Gaji/ Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP)/ Tunjangan sejenisnya. Sasaran pemasaran produk Kredit Multi Guna Raharja meliputi:

- 1) Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS);
- 2) Pegawai Badan/Lembaga Pemerintahan lainnya;
- 3) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK).

b. Kredit Multi Usaha Raharja

Produk “Kredit Multi Usaha Raharja” merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), baik usaha perorangan maupun korporasi, dengan sumber utama pembayaran kredit berasal dari hasil kegiatan usahanya.

Sasaran Pemasaran Produk:

1. Perorangan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Korporasi:
 - a) Perusahaan Swasta;
 - b) Perusahaan BUMD dan BUMN;
 - c) Koperasi, Yayasan dan Lembaga sejenisnya.

c. Kredit Guna Bhakti

Produk Kredit “Guna Bhakti Raharja” adalah fasilitas kredit yang disediakan untuk Pengurus dan Pegawai PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), dengan sumber pembayaran kredit berasal dari penghasilan yang diperoleh dari PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda). Produk Kredit “Guna Bhakti Raharja” bertujuan untuk membiayai kebutuhan Pengurus dan Pegawai PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), untuk keperluan konsumtif maupun produktif dalam rangka meningkatkan motivasi kerja dan kesejahteraan. Sasaran Pemasaran Produk

Sasaran pemasaran produk “Kredit Guna Bhakti Raharja”, meliputi:

1. Pengurus BPR;
2. Pegawai BPR;
3. Anggota Komite;

d. Kredit Penghasilan Tetap

Kredit Penghasilan Tetap adalah fasilitas kredit yang disediakan untuk nasabah yang memiliki status sebagai pegawai pada Lembaga Pemerintahan, Perusahaan BUMN/ BUMD, Perusahaan Swasta dan telah memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun.

e. Kredit KPT Sertifikasi

Produk “KPT Sertifikasi” merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah berprofesi sebagai guru yang memiliki sertifikat pendidik dengan sumber utama pembayaran kreditnya berasal dari Tunjangan Profesi Guru (TPG)/ Tunjangan Sertifikasi Guru/ Tambahan Penghasilan (Tamsil). Produk “KPT Sertifikasi” ditujukan untuk membiayai kebutuhan nasabah yang memiliki penghasilan tetap, baik untuk keperluan yang bersifat produktif maupun konsumtif. Sasaran pemasaran produk “KPT Sertifikasi” adalah Guru penerima TPG (Tunjangan Profesi Guru)/ Tunjangan Sertifikasi Guru/

Tambahan Penghasilan (Tamsil) pada Lembaga-lembaga Pendidikan, baik Negeri atau Swasta.

f. Kredit Mikro Raharja

Kredit Mikro Raharja merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah perorangan maupun kelompok yang memiliki usaha produktif dengan sumber utama pembayaran berasal dari keuntungan hasil usaha. Kredit Mikro Raharja ditujukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang tidak memiliki persyaratan agunan kredit/ jaminan fisik untuk memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan. Sasaran Pemasaran produk yaitu :

1. Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memiliki lokasi usaha di pasar tradisional atau pasar modern;
2. Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) yang memiliki lokasi usaha dengan jarak maksimal 1 (satu) kilo meter dari pasar tradisional atau pasar modern

g. Kredit Multiguna Payroll

Produk “Kredit Multi Guna Payroll Raharja” merupakan penyediaan fasilitas kredit bagi nasabah berpenghasilan tetap dengan sumber pembayaran Kredit berasal dari Gaji dan/atau Tunjangan dan/atau tunjangan lain sejenisnya yang Payroll Gajinya dibayar melalui rekening di BPR. Produk “Kredit Multi Guna Payroll Raharja” merupakan fasilitas kredit ditujukan untuk membiayai berbagai kebutuhan nasabah yang bersifat produktif maupun konsumtif. Sasaran pemasaran produk “Kredit Multi Guna Payroll Raharja”, adalah para Pegawai ASN yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Layanan

Layanan yang terdapat di PT BPR Kerta Raharja Gemilang yaitu :

1) Mobil Kas Keliling

Mobil kas keliling ini akan keliling di wilayah pemasaran bank, waktu dan tempat sudah dijadwalkan sesuai dengan permintaan kantor Cabang. Mobil kas keliling lebih sering berada di sekolah-sekolah di daerah Kabupaten Tangerang.

2) Top Up Merchant

Top yang sudah tersedia di PT BPR Kerta Raharja Gemilang yaitu Top Up Ovo, Gopay, Link Aja, Shopeepay, dan Dana.

3) Pembayaran Listrik, Air, Telepon, Iuran BPJS, Pulsa, Pembelian Tiket, pembayaran tagihan Indovision.

Layanan Call Center dan Whatsapp Official PT BPR Kerta Raharja Gemilang.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank terbaik yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.
2. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Memberikan layanan terbaik terbaik perbankan yang berorientasi kepada kepuasan nasabah.
4. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
5. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga bekerjasama dengan Perbarindo dan Perbamida dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai

Penjelasan Lainnya

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

PT. BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial dengan turut mendukung kegiatan-kegiatan sosial di provinsi Banten dan Kabupaten Tangerang. Perusahaan juga berkomitmen secara kontinyu membantu dalam kegiatan sosial bekerjasama dengan pemerintah Daerah dan Lembaga Keagamaan dengan menyalurkan bantuan kepada Masyarakat yang membutuhkan



a. Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi tetapi juga menjadi bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, Masyarakat, dan lingkungan. Bank yang menjalankan kegiatan berkelanjutan dalam jangka Panjang akan memiliki reputasi yang lebih baik, sehingga akan memudahkan Bank untuk menembus pasar dan mencari dana murah, memiliki kualitas asset yang lebih baik karena menerapkan assesment risiko yang lebih baik dan lingkungan kerja yang sehat.

b. Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kebijakan dalam merespon penerapan keuangan berkelanjutan, BPRKRG telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang RAKB yang memuat tentang strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan tahun 2026 s.d 2030. PT BPR Kerta Raharja Gemilang berupaya untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan. Bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar. Untuk merespon hal tersebut, Bank menunjuk tim yang diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan.

c. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Kerta Raharja Gemilang berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dan mampu memberikan dampak positif kepada seluruh pegawai dan nasabah. Bank optimis perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.

d. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Isu penting dalam keuangan berkelanjutan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Selama tahun 2025 BPR berupaya mendiseminasi (Proses Penyebaran informasi ke masyarakat) nilai-nilai keberlanjutan secara bertahap dengan menumbuhkan kesadaran ke dalam diri karyawan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) melalui serangkaian kegiatan edukasi tentang Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

Kami berharap nilai-nilai keberlanjutan ini tidak hanya diterapkan dalam kegiatan bisnis, namun juga dapat menjadi gaya hidup karyawan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dan menjadi budaya diseluruh tingkatan organisasi dalam beberapa tahun ke depan. Sehingga PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dapat tumbuh menjadi BPR

yang tangguh menuju keberlanjutan masa depan. PT BPR Kerta Raharja Gemilang meningkatkan efisiensi dan berkelanjutan lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan, meningkatkan proses digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas, penghematan pemakaian BBM, Listrik, Air dan telepon.

e. Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tantangan yang perlu dikelola oleh perusahaan yaitu penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan, peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR, belum optimalnya kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan Kerjasama dan dukungan penuh dari pemerintah setempat. Pegawai perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025. PT BPR Kerta Raharja Gemilang akan terus mewujudkan visi dan misi yang sejalan dengan tujuan berkelanjutan dan akan terus berkembang dalam memenuhi kebutuhan nasabah serta berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan. Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda). Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda), kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM.

Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.
3. Peningkatan kapasitas SDM
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan
Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. Kerja sama dengan pihak eksternal
BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
9. Implementasi bertahap berbasis prioritas
Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) sering menghadapi

dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi. Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan. Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara. Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi. Selain itu, muncul risiko akses pendanaan internasional yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek lingkungan, sosial dan Tata Kelola.
2. Pendampingan UMKM.
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal.
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. Penyederhanaan persyaratan.
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.

2. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan pada seluruh tingkatan.
3. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
4. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
5. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda). Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah

menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

No	Unit Kerja	Bagian	Tugas & Wewenang
1	Direksi		<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank secara keseluruhan
2	Bagian Akuntansi & Pelaporan	Bagian Penyusunan RAKB	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Seluruh Bagian terkait penyusunan RAKB Koordinasi dengan Bagian Operasional terkait penyaluran kredit. Menyusun Pedoman Keuangan Berkelanjutan.
3	Bagian Teknologi Informasi	Penyesuaian System Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Penyesuaian System Teknologi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
4	Bagian Operasional	Bagian Pemasaran Kredit Bagian Dana & Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir Klasifikasi Kegiatan Usaha Bank sesuai dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan. Mengembangkan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan Mengelola Pelaksanaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
5	Bagian Kepatuhan & Manajemen Risiko	Penyusunan Pedoman Perusahaan, Mereview dan Monitoring dalam aksi keuangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Pedoman Perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Merewiew , mengkoordinasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Monitoring Risiko Bank terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.
6	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	Bagian Sumber Daya Manusia dan Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan Kapasitas & Kinerja Intern Pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan Melakukan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi terkait Program keuangan Berkelanjutan. Mengelola Pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	5	5	5
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	16	12	13
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	19	11	11
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	67	56	44
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	97	93	51

Pengembangan yang dilakukan selama tahun 2025 yang diikuti oleh Dewan Komisari, Direksi, Pajabat Eksekutif dan pegawai terdapat 199 kegiatan. Pendidikan dan pelatihan ini diberikan untuk mendukung kegiatan keuangan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. **D**alam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) , pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda).

Lainnya

Asosiasi perbankan/Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Kerta Raharja Gemilang (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:



Natalia Tri Rahayu
Pejabat Eksekutif
PT BPR Kerta Raharja Gemilang (PERSERODA)
Jl. Serang KM. 15 No. 1 Cikupa Kabupaten
Tangerang 15710
Telepone : (021) 5940 0534 Fax. (021) 5940 0283
E-mail : bprkertaraharjatangerang@gmail.com

Bagi BPR dengan modal inti lebih dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang ketiga kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 23 April 2026



Bambang Purnawan
Komisaris Independen

PT BPR KERTA RAHARJA GEMILANG (PERSERODA)


Ai Suherlan
Direktur Utama

LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA
AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan : memberikan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan dan bisa langsung mengaplikasikan.</p> <p>Indikator Pencapaian : Bertambahnya pengetahuan masyarakat, pegawai tentang berkelanjutan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Masyarakat, pegawai.</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian SDM dan Bagian Kepatuhan</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025</p>	<p>Belum Terealisasi</p>
2	<p>Pembuatan surat edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan kantor</p> <p>Tujuan : menjadikan lingkungan kantor yang bersih</p> <p>Indikator Pencapaian : Memberikan pemahaman tentang kebersihan dan Kesehatan kepada seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Seluruh Pegawai</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian SDM dan Umum</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>Belum Terealisasi</p>
3	<p>Menyelenggarakan Sosialisasi Pengangkatan Calon P3K Dan CPNS Tahun 2025</p> <p>Tujuan : Meningkatkan jumlah nasabah</p> <p>Indikator Pencapaian : Dapat memahami produk dan menjadi nasabah di BPR</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Calon PPPK dan CPNS</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025</p>	<p>Belum Terealisasi</p>
4	<p>Pengembangan Penyaluran Kredit UMKM</p> <p>Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Indikator Pencapaian : Bertambahnya pembiayaan kepada debitur UMKM</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Masyarakat</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>	<p>01 Feb 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>01 Feb 2025 s/d 31 Des 2025</p>
5	<p>Sosialisasi pendistribusian Buku Tabungan Kepada Calon P3K Dan CPNS Tahun 2025</p> <p>Tujuan : Meningkatkan jumlah nasabah</p> <p>Indikator Pencapaian : Dapat memahami produk dan menjadi nasabah di BPR</p>	<p>01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025</p>	<p>Belum Terealisasi</p>

	<p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Calon PPPK dan CPNS Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>		
6	<p>Pengembangan OSOA pada semua sekolah di Wilayah Banten Tujuan : Membangun budaya menabung sejak dini Indikator Pencapaian : Menjadikan Tabungan menjadi gaya hidup siswa. Sumber Daya yang Dibutuhkan : Siswa dan Mahasiswa Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>	<p>01 Feb 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>01 Feb 2025 s/d 31 Des 2025</p>
7	<p>Pengembangan Teknologi Informasi tentang Aplikasi Kredit Online Tujuan : Memudahkan dalam proses pengajuan kredit Indikator Pencapaian : Menambah pembiayaan kepada debitur. Sumber Daya yang Dibutuhkan : calon nasabah / masyarakat Penanggung Jawab : Bagian Teknologi Informasi</p>	<p>01 Mar 2025 s/d 30 April 2025</p>	<p>Belum terealisasi</p>
8	<p>Meningkatkan promosi tentang produk-produk BPR (pemasangan Banner ke kios UMKM) Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Indikator Pencapaian : Bertambahnya pembiayaan kepada debitur UMKM Sumber Daya yang Dibutuhkan : Masyarakat Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>	<p>01 Mar 2025 s/d 30 Juni 2025</p>	<p>Belum terealisasi</p>
9	<p>Pengembangan Sumber Daya Manusia Tujuan : memberikan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan dan bisa langsung mengaplikasikan. Indikator Pencapaian : Bertambahnya pengetahuan masyarakat, pegawai tentang berkelanjutan. Sumber Daya yang Dibutuhkan : Masyarakat, pegawai. Penanggung Jawab : Seluruh Bagian</p>	<p>01 Apr 2025 s/d 30 Nov 2025</p>	<p>01 Apr 2025 s/d 30 Nov 2025</p>
10	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air. Tujuan : Menjaga keberlangsungan sumber daya alam, mengurangi biaya pengeluaran, serta menekan emisi karbon penyebab perubahan iklim Indikator Pencapaian : Penurunan tagihan Listrik dan air Sumber Daya yang Dibutuhkan : Seluruh Pegawai Penanggung Jawab ; Seluruh Bagian</p>	<p>01 Apr 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>
11	<p>Mengikuti Pelatihan terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tujuan : Peningkatan kompetensi, meningkatkan pengetahuan</p>	<p>01 Apr 2025 s/d 31 Ags 2025</p>	<p>Belum terealisasi</p>

	<p>Indikator Pencapaian : Pengetahuan yang didapat bisa mengaplikasikan sesuai sasaran.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Seluruh Pegawai</p> <p>Penanggung Jawab : Seluruh Bagian</p>		
12	<p>Pengembangan Mobile – Banking</p> <p>Tujuan : memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi</p> <p>Indikator Pencapaian : peningkatan penggunaan aplikasi oleh nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Nasabah</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Teknologi Informasi</p>	<p>01 Mei 2025 s/d 31 Ags 2025</p>	<p>Belum terealisasi</p>
13	<p>Melakukan Inklusi Produk dan Layanan Jasa Bersama Dinas Dindik Kab Tangerang</p> <p>Tujuan : nasabah memahami produk BPR sehingga terjalannya Kerjasama</p> <p>Indikator Pencapaian : Pelaksanaan Inklusi keuangan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Nasabah, Masyarakat</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>	<p>01 Mei 2025 s/d 30 Mei 2025</p>	<p>25 September 2026 s/d 28 September 2025</p>
14	<p>Pengelolaan Komposisi Deposito dan Tabungan</p> <p>Tujuan : Mendukung pendanaan DPK</p> <p>Indikator Pencapaian : Menambahnya DPK</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Masyarakat & Nasabah</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Dana dan Jasa</p>	<p>01 Juni 2025 s/d 30 Nov 2025</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>
15	<p>Membuat Acara Sunatan Masal & Anak Yatim</p> <p>Tujuan : Wujud nyata penggunaan CSR</p> <p>Indikator Pencapaian : Dapat teralisasinya dana CSR</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Masyarakat</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Umum</p>	<p>01 Juni 2025 s/d 31 Juni 2025</p>	<p>Belum Terealisasi</p>
16	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan : Menjaga keberlangsungan sumber daya alam, mengurangi biaya pengeluaran, serta menekan emisi karbon penyebab perubahan iklim</p> <p>Indikator Pencapaian : Penurunan biaya pembelian kertas</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : semua pegawai</p> <p>Penanggung Jawab : Seluruh Bagian</p>	<p>01 Jul 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025</p>
17	<p>Melakukan Kegiatan Literasi dan Inklusi Produk dan Layanan Jasa Keuangan Bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan</p>	<p>01 Sept 2025 s/d 30 Nov 2025</p>	<p>13 Februari 2025 s/d 14 Februari 2025</p>

	<p>Tujuan : Nasabah memahami produk BPR sehingga terjalannya Kerjasama</p> <p>Indikator Pencapaian : Pelaksanaan Literasi & Inklusi keuangan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan : Nasabah, Masyarakat</p> <p>Penanggung Jawab : Bagian Operasional</p>		
--	--	--	--